

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang, maka dapat disimpulkan mengenai faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang melakukan *unsafe action* yaitu 51,4%
2. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu 62,5%
3. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang memiliki sikap negatif yaitu 51,4%
4. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang memiliki beban kerja yang berat yaitu 55,6 %
5. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang memiliki mengalami stres kerja dengan kategori sedang yaitu 58,3%
6. Lebih dari separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang mengalami kelelahan kerja yaitu 52,8%
7. Separuh pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang menyatakan pengawasan yang dilakukan kurang baik yaitu 50,0%

8. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,006
9. Terdapat hubungan antara sikap dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,000
10. Tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,162
11. Terdapat hubungan antara stres kerja dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,000
12. Tidak terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,160
13. Terdapat hubungan antara pengawasan dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang dengan nilai *p-value* = 0,000
14. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja produksi di PT Wijaya Karya Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang adalah variabel pengawasan dengan nilai *p-value* = 0,003

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan dapat menekankan upaya pencegahan dengan memberikan peringatan serta sanksi dan terus dibangun komunikasi secara dua

arah antara perusahaan dan pekerja, melaksanakan edukasi K3 secara kontinu kepada pekerja untuk meningkatkan kewaspadaan.

2. Diharapkan perusahaan dapat mengadakan pelatihan K3 yang berisikan edukasi pengenalan aspek K3 disertai demo praktik penerapannya secara langsung di lapangan, sehingga pekerja bisa membiasakan diri menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
3. Diharapkan pihak perusahaan dapat melakukan komunikasi persuasif untuk membuat sikap pekerja yang mengutamakan K3, diharapkan dalam proses pembuatan prosedur (SOP) dapat melibatkan pekerja kemudian melakukan edukasi terarah pada penerapan SOP dengan terus melakukan pemantauan terhadap implementasi yang dilakukan pekerja.
4. Diharapkan kepada pihak perusahaan berperan dalam melakukan pengalokasian waktu kerja dengan melakukan pengaturan *shift* kerja dan *rolling* kerja serta mengurutkan jadwal *deadline* hasil proyek dengan pertimbangan tenaga kerja yang ada.
5. Diharapkan kepada pihak perusahaan dapat melakukan pencegahan stres kerja dengan pengaturan sistem kerja, menerapkan kegiatan *training* motivasi, mengadakan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan dan melakukan penyegaran dengan mengadakan *family gathering* perusahaan ke tempat rekreasi.
6. Diharapkan kepada pihak perusahaan untuk memperhatikan dan melakukan evaluasi jam kerja dan jam istirahat, memperhatikan kondisi lingkungan kerja baik dari kondisi kelembaban ataupun suhu, menyediakan tempat istirahat untuk pekerja dan memperhatikan kesehatan para pekerja dengan mengadakan *medical check up* berkala.

7. Diharapkan bagi pengawas untuk menerapkan sistem *punishment* berdasarkan tingkat kesalahan pekerja dengan menambah sanksi peneguran dengan sanksi yang lebih berat dan melakukan pengawasan secara ketat dan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### 6.2.2 Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada pekerja untuk selalu mengikuti SOP keselamatan kerja dengan baik dan memperhatikan detail keselamatan kerja.
2. Diharapkan kepada pekerja untuk menjaga komitmen dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada lingkungan kerja

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menyertakan variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) yang tidak dapat diteliti pada penelitian ini, berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 70,4% artinya penelitian ini dapat menjelaskan *unsafe action* sebesar 70,4% dan 29,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

